

## BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan pendidikan Politeknik berdasarkan UU nomor 20 tahun 2003, diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian terapan, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai dunia perindustrian khususnya di bidang industri garmen. Sebagai bentuk dari pertanggung jawaban Praktik Kerja Lapangan, maka dibuat sebuah karya tulis sebagai tugas akhir.

Laporan praktik kerja lapangan ini menjelaskan tentang keadaan perusahaan industri garmen PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry yang beralamat di Jalan Cibaligo No 33 Kecamatan Cimahi Selatan Kelurahan Utama Kota Cimahi. Praktek Kerja Lapangan di PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry unit produksi 5 dilakukan selama 64 hari kerja, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Kegiatan dilaksanakan sesuai hari kerja perusahaan yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jum'at dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB

Penempatan unit untuk praktik kerja lapangan ditentukan oleh pihak perusahaan dalam hal ini PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry yang kemudian menempatkan penulis di PT Sansan Saudaratex Jaya Unit Produksi 5 di bagian *Industrial Engineering*

Kendala yang dihadapi oleh penulis yaitu kurangnya penulis diberikan data beserta informasi yang ada pada bagian *quality control* ini disebabkan karena perusahaan membatasi penulis dalam mencari informasi yang ada di bagian *quality control*

Laporan ini terdiri dari lima Bab, Bab I berisi tentang pendahuluan. Pada Bab II berisi tentang bagian umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perkembangan perusahaan PT Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry dari awal berdiri hingga saat ini, struktur organisasi, bentuk struktur organisasi, permodalan dan pemasaran produk, dan penjelasan terakhir.

Bab II meliputi ketenagakerjaan, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikannya juga membahas sistem pembinaan karyawan dan pengupahan karyawan

Bab III berisi tentang bagian produksi yang terdiri dari perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, tata letak dan jenis mesin,

pemeliharaan dan perbaikan mesin serta pengendalian mutu produk yang dihasilkan

Bab IV berisi tentang Diskusi, berisi latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Diskusi membahas tentang permasalahan yang terdapat di Divisi *Cutting* PT. Sansan Saudaratex Jaya Garment Industry Unit produksi 5, dimana terdapat permasalahan pada proses pemindahan blok komponen setelah dilakukan proses pemotongan menggunakan mesin *auto cutter* Bullmer Procut 8003. Masalah yang terjadi yaitu terbawanya blok komponen yang jatuh ke tempat penampungan limbah ketika proses pemindahan dari *cutting table* menuju *take-off table*. Faktor penyebab dari masalah tersebut yaitu kesalahan metoda penggunaan *button switch jog* yang seharusnya ditekan oleh operator yang bertugas sebagai pemindah blok komponen ke rak justru ditekan oleh operator yang bertugas mengendalikan mesin. Usulan untuk menanggulangnya yaitu memperbaiki metoda penggunaan *button switch jog* dengan tidak memperbolehkan *button switch jog* ditekan oleh operator pertama, tombol *button switch jog* hanya boleh ditekan ketika semua blok komponen sudah dipindahkan ke rak penyimpanan.

Pada Bab V bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.